



Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Ibu Tentang ASI dengan Keberhasilan ASI Eksklusif : Puskesmas Pancalang Kabupaten Kuningan

Teguh Seksa Prasetyo¹, Ouve Rahadiani Permana¹, Atik Sutisna¹

¹Fakultas Kedokteran Universitas Swadaya Gunung Jati

ABSTRAK

Latar Belakang: ASI Eksklusif merupakan ASI yang harus diberikan kepada bayi usia 0 bulan sampai usia 6 bulan tanpa di berikan makanan pendamping apapun. Berdasarkan data menurut Kemenkes tahun 2014 persentasi mengenai pemberian ASI Eksklusif sebesar 53,4% namun angka tersebut masih dibawah target nasional yang di tentukan yaitu 80%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku ibu tentang ASI dengan Keberhasilan ASI Eksklusif : Puskesmas Pancalang Kabupaten Kuningan. **Metode:** Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Observasional dan menggunakan metode *Cross Sectional* dan sampel yang digunakan sebanyak 120 responden dan menggunakan rumus slovin menjadi 93 responden. **Hasil:** Hasil penelitian yang di dapatkan nilai pengetahuan $p\text{ value}=0.000$ ($p<0.05$) $r=0.434$, sikap $p\text{ value}=0.000$ ($p<0.05$) $r=0.459$, dan perilaku $p\text{ value}=0.002$ ($p<0.05$) $r=0.310$. **Simpulan:** Pada hasil analisis Multivariat di dapatkan nilai OR pengetahuan sebesar 5.814 dengan CI 95% 1.922 ± 17.581 , nilai OR sikap sebesar 9.854 dengan CI 95% 2.048 ± 47.417 dan nilai OR perilaku sebesar 1.580 dengan CI 95% 0.385 ± 6.478 .

Kata Kunci: Keberhasilan ASI Eksklusif, Pengetahuan, Sikap dan Perilaku

ABSTRACT

Introduction: Exclusive breastfeeding is breast milk that should be given to infants aged 0 months to 6 months of age without the provision of any companion food. Based on data by the Ministry of Health in 2014 the percentage of Exclusive Breastfeeding of 53.4% but the figure is still below the national target set at 80%. This study aims to determine the relationship of knowledge, attitudes and behavior of mothers about breastfeeding with Exclusive Breast Milk Success: Pancalang Puskesmas Kuningan District. **Methods:** This study used Observational research type and used Cross Sectional method and the sample used was 120 respondents and used slovin formula to 93 respondents. **Results:** The result of the research was obtained $p\text{ value} = 0.000$ ($p < 0.05$) $r = 0.434$, attitude $p\text{ value} = 0.000$ ($p < 0.05$) $r = 0.459$, and behavior $p\text{ value} = 0.002$ ($p < 0.05$) $r = 0.310$. **Conclusions:** In the result of multivariate analysis get OR value of knowledge 5,814 with CI 95% $1,922 \pm 17,581$, OR value of attitude equal to 9,854 with CI 95% $2,048 \pm 47,417$ and value OR behavior 1,580 with 95% CI $0,385 \pm 6,478$.

Keywords: Exclusive Breastfeeding Success, Knowledge, Attitude, and Behavior

Latar Belakang

ASI (Air susu Ibu) Eksklusif menurut WHO adalah pemberian ASI kepada bayi yang berusia 0 bulan sampai dengan 6 bulan tanpa diberikan makanan pendamping apapun kecuali obat dan vitamin, tetapi setelah melewati tahapan ASI Eksklusif bukan berarti pemberian ASI dihentikan akan tetapi tetap diberikan sampai usia 24 bulan dan boleh diberikan makanan pendamping lainnya.

Manfaat dalam pemberian ASI diantaranya ASI dapat mencegah berbagai infeksi ataupun bakteri yang dapat menyerang tubuh sehingga tubuh dapat terhindar dari berbagai penyakit selain itu ASI juga memiliki kandungan gizi yang cukup baik untuk kesehatan bayi sehingga sangat baik untuk pertumbuhan dan perkembangan dari bayi, dan dapat disimpulkan bahwa pemberian ASI eksklusif sangat baik untuk dilakukan kepada bayi usia 0 bulan sampai usia 6 bulan.

Berdasarkan data dari Kemenkes 2014 persentasi pemberian ASI eksklusif pada usia 0-6 bulan di Indonesia pada tahun 2013 sebesar 53,4% akan

tetapi jika dibandingkan dengan tahun 2012 yang menginjak angka 48,6% persentasi 2013 lebih tinggi dibanding 2012 atau mengalami peningkatan. ⁽⁴⁾ Berdasarkan provinsi yang ada di Indonesia persentasi tertinggi dalam pemberian ASI eksklusif yaitu provinsi Nusa Tenggara Barat sebesar 79,74%, diikuti Sumatera selatan sebesar 74,49%, dan Nusa tenggara timur sebesar 74,37%. Sedangkan persentase terendah terdapat di provinsi Maluku yaitu sebesar 25,21% lalu diikuti dengan provinsi Jawa Barat sebesar 33,65% dan Sulawesi utara sebesar 34,67%. ⁽⁵⁾ Faktor-faktor penghambat dalam pemberian ASI Eksklusif diantaranya tingkat pendidikan ibu seperti pengetahuan yang didapatkan selama mendapatkan pendidikan baik berupa pendidikan formal atau pendidikan non formal ⁽⁶⁾, faktor keluarga pun sangat mempengaruhi ibu dalam pemberian ASI eksklusif sebagai contohnya dorongan suami atau orang terdekat yang selalu memberikan dukungan kepada ibu untuk selalu memberikan ASI Eksklusif atau faktor lingkungan masyarakat seperti kebiasaan atau adat istiadat yang kurang memperhatikan ASI Eksklusif sehingga

faktor-faktor tersebutlah yang dapat mempengaruhi sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif.⁽⁷⁾

Selain itu sikap dari ibu pun sangat mempengaruhi dalam pemberian asupan ASI eksklusif, adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi sikap dalam pemberian ASI diantaranya pengalaman pribadi, pengaruh orang yang dianggap penting ataupun pengetahuan yang didapatkan.

Selain sikap yang mempengaruhi dari pemberian ASI Eksklusif, perilaku ibu terhadap bayi pun sangat berpengaruh dengan keberhasilan ASI eksklusif dan perilaku ibu dapat terbentuk dari dari berbagai macam hal diantaranya pengetahuan, sikap, kepribadian, dukungan keluarga, sarana prasarana atau aturan yang berlaku bagi ibu itu sendiri yang mengakibatkan pemberian ASI Eksklusif gagal atau tidak terlaksana dengan baik.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti ingin mengetahui lebih lanjut dan menambah wawasan informasi tentang hubungan antara pengetahuan, sikap dan perilaku ibu tentang ASI dengan keberhasilan ASI eksklusif.

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional dengan desain *cross sectional*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 120 dan menggunakan rumus slovin menjadi 93 responden. Responden dipilih dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang kemudian dianalisis dengan menggunakan uji Spearman dan uji regresi logistik.

Populasi Target

Populasi target yang digunakan pada penelitian ini adalah Ibu yang sudah pernah memberikan ASI.²⁶

Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang sudah memberikan ASI dan memiliki anak dari usia 6 bulan sampai 24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pancalang kabupaten Kuningan.²⁶

Kriteria Inklusi

- Ibu yang memiliki anak usia 6 bulan sampai 24 bulan dan telah memberikan ASI serta bersedia menjadi responden. Berada di wilayah kerja Puskesmas Pancalang Kabupaten Kuningan Jawa barat.
- Bersedia menjadi responden penelitian dengan mengisi *informed consent*.

Kriteria Eksklusi

- Responden menolak menjadi responden.

- Responden dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian (dalam keadaan sakit).

Penelitian dilakukan pada bulan Januari 2018 di Puskesmas Pancalang kabupaten Kuningan. Variabel bebas pada penelitian ini adalah Pengetahuan, Sikap dan Perilaku. Variabel terikat pada penelitian ini adalah keberhasilan ASI Eksklusif.

Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- Penetapan Sasaran.
- Konsultasi kepada pembimbing.
- Mempersiapkan instrument penelitian yang akan dilakukan.
- Mengurus surat ijin dari Fakultas Kedokteran Universitas Swadaya Gunung Jati, Dinas Kesehatan Kota Cirebon, Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan serta melakukan kordinasi dengan Puskesmas Pancalang Kabupaten Kuningan.

1. Tahap Pelaksanaan

- Menjelaskan tujuan dan manfaat kepada responden.
- Memberikan kuesioner kepada responden dan diminta untuk mengisi kuesioner tersebut untuk kemudian dianalisis menjadi hasil penelitian.

2. Tahap Penyelesaian

- Mengolah data dan menganalisis data.
- Menyusun laporan penelitian.

Hasil

Karakteristik Responden Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Pancalang Kabupaten Kuningan pada bulan Januari sampai Maret 2018. Responden yang menjadi sampel penelitian adalah Ibu yang memiliki anak dari usia 6 bulan sampai dengan 24 bulan. Jumlah responden yang bersedia untuk ikut serta dalam penelitian adalah sebanyak 93 orang. Dari keseluruhan responden, diperoleh gambaran karakteristik seperti usia, pendidikan terakhir dan pekerjaan.

Pada tabel 9 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 20-25 tahun yaitu 62 (66,7%) dan lainnya berusia 26-30 tahun sebanyak 25 (26,9%) dan usia 30-35 tahun sebanyak 6 (6,5%). Dan untuk pendidikan terakhir yang didapatkan responden sebagian besar adalah SMA sebanyak 60 (64,5%) dan lainnya berpendidikan SMP sebanyak 20 (21,5%), Perguruan Tinggi sebanyak 10 (10,8%) dan SD sebanyak 3 (3,2%). Selanjutnya untuk pekerjaan sebagian responden bekerja sebagai ibu rumah tangga yaitu 65 (69,9%) dan lainnya bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 18 (19,4%), karyawan swasta sebanyak 8 (8,6%), dan sisanya sebanyak 2 (2,1%)

PNS.

Tabel 3. Distribusi frekuensi karakteristik responden

No	Usia	N	Pendidikan	N	Pekerjaan	N
1	20-25 th	62	SD	3	IRT	65
2	26-30 th	25	SMP	20	Karyawan	18
3	31-35 th	6	SMA	60	Karyawan Swasta	8
4	-	-	PT	10	PNS	2

Keterangan: N = jumlah

Hasil Data**1. Analisis Univariat**

Hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Pancalang Kabupaten Kuningan mengenai hubungan antara pengetahuan, sikap dan perilaku ibu tentang ASI dengan keberhasilan ASI eksklusif : Puskesmas Pancalang Kabupaten Kuningan, didapatkan data sebagai berikut:

Gambaran Pengetahuan Pasien

Berdasarkan hasil penelitian yang tertera pada tabel 10 dapat diketahui bahwa dari 93 responden dengan tingkat pengetahuan terbanyak yaitu pada tingkat pengetahuan baik sebanyak 61 responden (65.6%). Sedangkan untuk responden dengan tingkat pengetahuan kurang yaitu sebanyak 32 responden (34.4%).

Tabel 4. Distribusi frekuensi pengetahuan pasien

Pengetahuan	N	(%)
Kurang	32	34.4
Baik	61	65.6
Total	93	100.0

Keterangan: N=jumlah, %=presentase

Gambaran Sikap Pasien

Berdasarkan hasil penelitian yang tertera pada tabel 11 dapat diketahui bahwa dari 93 responden sebagian besar memiliki sikap yang baik sebanyak 79 responden (84.9%), sedangkan untuk responden lainnya memiliki sikap yang kurang yaitu sebanyak 14 responden (15.1%).

Tabel 5. Distribusi frekuensi sikap pasien

Pengetahuan	N	(%)
Kurang	14	15.1
Baik	79	84.9

Total	93	100.0
-------	----	-------

Keterangan: N=jumlah, %=presentase

Gambaran Perilaku Pasien

Berdasarkan hasil penelitian yang tertera pada tabel 12 dapat diketahui bahwa dari 93 responden sebagian besar berperilaku baik sebanyak 76 responden (81.7%), sedangkan untuk responden lainnya berperilaku kurang baik sebanyak 17 responden (18.3%).

Tabel 6. Distribusi frekuensi perilaku pasien

Pengetahuan	N	(%)
Kurang	17	18.3
Baik	76	81.7
Total	93	100.0

Keterangan: N=jumlah, %=presentase

Gambaran Keberhasilan ASI Eksklusif

Berdasarkan hasil penelitian yang tertera pada tabel 13 dapat diketahui bahwa dari 93 responden sebagian besar responden berhasil dalam memberikan ASI eksklusif yaitu sebanyak 66 responden (71%) sedangkan responden lainnya sebanyak 27 responden (29%) tidak berhasil dalam memberikan ASI Eksklusif.

Tabel 7. Distribusi frekuensi keberhasilan ASI Eksklusif

Pengetahuan	N	(%)
Tidak	27	29.0
Ya	66	71.0
Total	93	100.0

Keterangan: N=jumlah, %=presentase

2. Analisis Bivariat

Data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan kemudian dianalisis secara statistik menggunakan metode uji *Spearman's correlation* dengan menggunakan program komputer. Hasil yang didapat adalah sebagai berikut:

Hubungan Pengetahuan Pasien dengan Keberhasilan ASI Eksklusif

Hasil uji statistik yang tertera pada tabel 14 diperoleh nilai $p\text{ value}=0.000$ ($p<0.05$), maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan keberhasilan ASI eksklusif karena nilai $p\text{ value} < 0.05$. Nilai korelasi *spearman* sebesar $r=0.434$ menunjukkan korelasi positif dengan kekuatan korelasi yang cukup/ sedang.

Hubungan Sikap Pasien dengan Keberhasilan ASI Eksklusif

Hasil uji statistik yang tertera pada tabel 15 diperoleh nilai p value=0.000 ($p<0.05$), maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini terdapat hubungan yang bermakna antara sikap pasien dengan keberhasilan asi eksklusif karena nilai p value <0.05 . Nilai korelasi *spearman* sebesar $r=0.459$ menunjukkan korelasi positif dengan kekuatan korelasi cukup/sedang.

Hubungan Perilaku dengan Keberhasilan ASI Eksklusif

Hasil uji statistik yang tertera pada tabel 16 diperoleh nilai p value=0.002 ($p<0.05$), maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini terdapat hubungan antara perilaku dengan keberhasilan ASI eksklusif karena nilai signifikan 0.002 lebih kecil dari 0.05. Nilai korelasi *spearman* sebesar $r=0.310$ menunjukkan korelasi positif dengan kekuatan korelasi yang cukup/sedang.

3. Analisis Multivariat

Hasil uji statistik yang tertera pada tabel 17 menunjukkan bahwa tingkat hubungan masing-masing variabel bebas (pengetahuan, sikap dan perilaku) dengan variabel terikat (keberhasilan ASI eksklusif) didapat nilai OR pengetahuan sebesar 5.814 dengan CI 95% 1.922±17.581, nilai OR sikap sebesar 9.854 dengan CI 95% 2.048±47.417 dan nilai OR perilaku sebesar 1.580 dengan CI 95% 0.385±6.478. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel yang memiliki nilai signifikan dengan keberhasilan ASI eksklusif adalah Sikap.

Keberhasilan ASI Eksklusif

Keberhasilan ASI Eksklusif adalah suatu proses pemberian ASI (air susu Ibu) kepada bayi yang baru lahir dari usia 0-6 bulan tanpa pemberian makanan pendamping lainnya sesuai anjuran yang diberikan oleh petugas tenaga kesehatan ataupun Pemerintah. Keberhasilan ASI Eksklusif juga dapat diartikan sebagai hal positif atau baik yang dilakukan ibu untuk kepentingan bayi nya terhadap gizi yang didapatkannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 93 responden sebagian besar berhasil dalam memberikan ASI Eksklusif yaitu sebanyak 66 (71%) dan sebanyak 27 (29%) tidak berhasil. Ibu yang dikatakan berhasil dalam pemberian ASI Eksklusif yaitu Ibu yang dapat memberikan ASI (Air susu ibu) kepada bayinya dari usia 0-6 bulan tanpa memberikan makanan lain.

Meninjau dari hasil penelitian, didapatkan bahwa hampir sebagian besar responden berhasil dalam pemberian ASI Eksklusif, walaupun masih ada sebagian yang gagal dalam pemberian ASI Eksklusif dikarenakan berbagai macam faktor seperti menitipkan anaknya kepada kakek atau neneknya, pekerjaan ibu yang tidak memungkinkan

memberikan ASI, atau ibu lebih memilih memberikan susu formula. Untuk meningkatkan keberhasilan ASI Eksklusif kedepannya diperlukan kerjasama antara ibu ataupun tenaga kesehatan setempat seperti memberikan penyuluhan tentang pentingnya pemberian ASI Eksklusif.

Hubungan Pengetahuan dengan Keberhasilan ASI Eksklusif

Pengetahuan adalah suatu hal yang sangat penting dalam menentukan perilaku seseorang, karena pengetahuan menentukan persepsi dan kebiasaan seseorang dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam pemberian ASI Eksklusif. Tingkat pengetahuan yang tinggi dapat mempengaruhi pola pola pikir seseorang atau bahkan masyarakat dari yang negatife menjadi positif karena hal itu di dasari oleh kesadaran, rasa tertarik, dan adanya pertimbangan sikap positif.

Ada beberapa macam faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan salah satunya yaitu pendidikan. Pendidikan kesehatan pada dasarnya adalah suatu kegiatan usaha menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat atau individu. Dengan adanya pesan tersebut, diharapkan masyarakat atau individu memperoleh pengetahuan yang cukup sehingga membawa perubahan pola pikir yaitu memberikan ASI Eksklusif sesuai anjuran yang di harapkan.

Penelitian ini berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mawor mariane, bahwa tingkat pengetahuan yang tinggi dapat mempengaruhi ibu dalam pemberian ASI Eksklusif.

Hubungan Sikap dengan Keberhasilan ASI Eksklusif

Sikap merupakan reaksi perasaan seseorang terhadap suatu objek, baik perasaan mendukung (*favorebel*) atau tidak mendukung (*unfavorebel*), memihak atau tidak memihak, suka atau tidak suka dapat menimbulkan pengaruh tertentu terhadap perilaku seseorang. Seorang individu yang memiliki sikap positif terhadap kesehatan maka individu tersebut akan lebih memperhatikan kondisi kesehatannya dengan mematuhi anjuran tenaga kesehatan.

Sikap merupakan kesediaan untuk berperilaku secara positif (baik) atau negatif (buruk) yang sudah melibatkan pikiran dan emosional yang bersangkutan. Jika ibu yang pernah menyusui ASI mengikuti apa yang telah dianjurkan maka dikatakan baik begitupun sebaliknya. Dalam hal ini sikap mempunyai peranan penting dalam hubungannya dengan perilaku seseorang dalam mengambil keputusan termasuk keputusan dalam pemberian ASI Eksklusif.

Untuk terwujudnya sikap agar menjadi suatu perbuatan nyata diperlukan faktor pendukung atau kondisi yang memungkinkan seperti pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh budaya, media massa, lembaga pendidikan dan agama, pengaruh emosional, pendidikan, faktor sosial ekonomi, kesiapan fisik atau status kesehatan, dan kesiapan psikologis atau jiwa seseorang itu sendiri.

Faktor-faktor tersebut akan memberikan sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang, sehingga terbentuklah arah sikap yang tertentu. Sikap positif yang dimiliki seorang ibu pada dasarnya akan menunjukkan arah yang positif juga terhadap sikap terhadap pemberian ASI.

Hubungan Perilaku dengan Keberhasilan ASI Eksklusif

Perilaku merupakan suatu perbuatan atau tingkah laku yang dilakukan seseorang dalam kehidupan sehari-hari dan setiap orang memiliki perilaku yang berbeda-beda hampir tidak ada yang sama satu sama lainnya.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pola perilaku seseorang ada beberapa hal tergantung pada keadaan lingkungan sekitar dan juga keadaan diri sendirinya, misal ketika keadaan lingkungan sekitar peduli biasanya seseorang akan berperilaku baik begitupun sebaliknya ketika keadaan lingkungan acuh atau tidak peduli terkadang seseorang akan berperilaku yang kurang baik juga, akan tetapi hal tersebut juga tergantung dari keadaan diri sendiri merespon hal tersebut.

Faktor yang paling mempengaruhi keberhasilan ASI Eksklusif

Keberhasilan ASI Eksklusif adalah keberhasilan seorang ibu dalam memberikan ASI kepada bayi sejak usia 0-6 bulan tanpa diberikan makanan pendamping lainnya. Keberhasilan ASI Eksklusif dapat dipengaruhi oleh tiga faktor utama yaitu pengetahuan, Sikap dan perilaku dalam penelitian ini terdapat faktor yang sangat signifikan dalam Keberhasilan ASI Eksklusif yaitu sikap.

Daftar Pustaka

1. Kemenkes R.I. Situasi Dan Analisis Asi Eksklusif. Pus Data Dan Inf Kementeri Kesehatan Ri. 2014:1-7..
2. Aprilia G. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Asi Eksklusif Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Desa Harjobinangun Purworejo. Hub Tingkat Pengetah Ibu Tentang Asi Eksklus Dengan Pemberian Asi Eksklus Di Desa Harjobinangun Purworejo. 2012;1:55. [Http://E-Journal.Akbid-Purworejo.Ac.Id/Index.Php/Jkk5/Article/View/73](http://E-Journal.Akbid-Purworejo.Ac.Id/Index.Php/Jkk5/Article/View/73).
3. Bojong Did, Tengah K. Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Asi Eksklusif Di Desa Bojong, Karang Tengah, Cianjur. 2016;1.
4. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013. Lap Nas 2013. 2013:1-384. Doi:1 Desember 2013.

Sikap merupakan suatu reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus social dalam kehidupan sehari-hari. sikap memiliki beberapa komponen yang nantinya dapat mempengaruhi seseorang dalam memiliki sikap seperti kepercayaan atau keyakinan, ide dan konsep terhadap suatu sikap,kehidupan emosional atau emosional terhadap suatu objek dan kecenderungan untuk bertindak.

Sikap ibu akan muncul karena mendapatkan suatu stimulus tertentu dan akan mendapatkan respon dalam kehidupan sehari-hari. Ketika ibu mendapatkan suatu stimulus yang baik maka akan terbentuk pula sikap yang baik terutama dalam pemberian ASI begitupun sebaliknya ketika ketika ibu mendapatkan stimulus yang kurang baik maka akan mempengaruhi pula sikap yang dimiliki orang tersebut.

Simpulan

1. Pengetahuan ibu dalam pemberian ASI Eksklusif di puskesmas Pancalang kabupaten Kuningan dari total 93 responden Sebanyak 32 responden (34,4%) pengetahuan kurang dan 61 responden (65,6%) pengetahuan baik.
2. Sikap ibu dalam pemberian ASI Eksklusif di puskesmas Pancalang kabupaten Kuningan dari total 93 responden sebanyak 14 responden (15,1%) bersikap kurang dan 79 responden (84,9%) bersikap baik.
3. Perilaku ibu dalam pemberian ASI Eksklusif di puskesmas Pancalang Kabupaten Kuningan dari total 93 responden sebanyak 17 responden (18,3%) berperilaku kurang dan 76 responden (81,7%) berperilaku baik.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan, sikap dan perilaku ibu dengan keberhasilan ASI Eksklusif, terdapat hubungan positif, sangat kuat dan signifikan yaitu sikap terhadap keberhasilan ASI Eksklusif p value=0.000 ($p<0.05$). Sehingga semakin tinggi sikap ibu maka akan mempengaruhi keberhasilan ASI Eksklusif.

5. Kementrian Kesehatan. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013.; 2014..
6. Fikawati S, Syafiq A. Penyebab Keberhasilan Dan Kegagalan Praktik Pemberian Asi Eksklusif. *Kesmas Natl Public Heal J.* 2009;4(3):120-131.
7. Ibu P, Di M, Bahu P, Manado K. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Menyusui Di Puskesmas Bahu Kota Manado. *Hub Pengetah Dan Sikap Dengan Pemberian Asi Eksklus Pada Ibu Menyusui Di Puskesmas Bahu Kota Manad.* 2013;1:1-7.
8. Azriani D. Keberhasilan Pemberian Asi Eksklusif. *J Heal Qual.* 2013;4(2):77-141.
9. Nurlinawati, Sahar J, Permatasari H. Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Di Kota Jambi. *Jmj.* 2016;4(1):77-86.
10. Dalam Ps, Kabupaten B, Kuala B, Et Al. Kajian Pelaksanaan Program Pemberian Asi Dan Peran Lintas Sektor Terkait.
11. Tarigan Iu, Aryastami Nk. Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Ibu Bayi Terhadap Pemberian Asi Eksklusif. *Bul Penelit Sist Kesehat.* 2012;15(4):390-397.
12. Ibu P, Di M, Bahu P, Manado K. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Menyusui Di Puskesmas Bahu Kota Manado. *Hub Pengetah Dan Sikap Dengan Pemberian Asi Eksklus Pada Ibu Menyusui Di Puskesmas Bahu Kota Manad.* 2013;1:1-7.
13. Aprihastiwati V, Studi P, Keperawatan I. Hubungan Motivasi Dengan Perilaku Ibu Dalam Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Gamping Ii Yogyakarta. 2015.
14. World Health Organization. *Global Strategy 2. For Infant And Young Child Feeding.* Geneva: Who,Unicef; 2013. 2013.
15. Utami R. *Mengenal Asi Eksklusif.* Jakarta: Trubus Agriwidya; 2007.
16. Mustofa. *Pemberian Asi Eksklusif Dan Problematika Ibu Menyusui.* *J Stud Gend Anak, Pus Stud Gend Stain Purwokerto.* 2010;5(2):215-226.
17. Syahmien Moejji. *Pemeliharaan Giji Bayi Dan Balita.*; 2002.
18. S N. *Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasi.* Jakarta: Rineka Cipta; 2006.
19. Wawan A Dm. *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia.* Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.
20. Anggraeni Ia, Nurdiati Ds, Padmawati Rs. Keberhasilan Ibu Bekerja Memberikan Asi Eksklusif. *J Gizi Dan Diet Indones (Indonesian J Nutr Diet.* 2016;3(2):69-76.
21. Santosa Dodi. *Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Formal Ibu Dengan Perilaku Pencegahan Diar Pada Anak Di Kelurahan Pucangsawit Surakarta.* 2009. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
22. S A. *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2011.
23. S N. *Ilmu Perilaku Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
24. Raharjo Hr. *Hubungan Support System Keluarga Dengan Sikap Ibu Dalam Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukoharjo.* 2012.
25. Nurdiyanah S. Al - Sihah : *Public Health Science Journal Perilaku Pemberian Asi Eksklusif Di Puskesmas Bara - Baraya Kota Makassar.* 2015;7:76-84.
26. Soekidjo N. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta; 2012.